

RINGKASAN

VERONIKA SOI (20380002). Analisis Sosial Ekonomi Pembudidaya Rumput Laut di Desa Tanamanang, Kecamatan Pahunga Lodu, Kabupaten Sumba Timur. ROCKIE R.L. SUPIT, S.Pi. M.Si dan WILSON L. TISERA, S.Pi, M.Si, Ph.D sebagai Pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Rumput laut merupakan tumbuhan berklorofil dan digolongkan sebagai tanaman tingkat rendah yang tidak memiliki akar, batang maupun daun sejati, melainkan hanya menyerupai batang yang disebut *thallus*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sosial ekonomi pembudidaya rumput laut di Desa Tanamanang, Kecamatan Pahunga Lodu, Kabupaten Sumba Timur.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2024 di Desa Tanamanang Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur. penelitian ini menggunakan metode kualitatif digunakan untuk teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa kajian penelitian dengan variabel-variabel yang digunakan dari hasil wawancara kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal usaha pada Desa Tanamanang tertinggi dari Rp. 1.100.000-2.000.000 dan terendah dari Rp.800.000-1.050.000, sedangkan pendapatan di Desa Tanamanang berdasarkan jumlah tali yang paling banyak pada jumlah tali 100 dengan banyak responden 15 orang nilai rata-rata pendapatan 2.491.000, dan yang paling terendah pada jumlah tali 105,120,230,240,280,360 dengan jumlah responden masing-masing 1 orang. Nilai B/C Rasio >1 yang artinya usaha budidaya rumput laut di Desa Tanamanang layak untuk diteruskan. Nilai ROI pada Desa Tanamanang yaitu 1 yang artinya investasi layak diteruskan. Nilai rata-rata BEP produksi usaha budidaya rumput laut di Desa Tanamanang 145.783548 dan nilai rata-rata BEP harga 165.228571.

Kata kunci: Sosial Ekonomi, pembudidaya Rumput Laut, Desa Tanamanang.

SUMMARY

VERONIKA SOI (20380002). Socioeconomic Analysis of Seaweed Cultivators in Plantang Village, Pahunga Lodu District, East Sumba Regency. ROCKIE R.L. SUPIT, S. Pi. M.Si and WILSON L. TISERA, S.Pi, M.Si, Ph.D as Supervisors I and II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Seaweed is a plant that contains chlorophyll and is classified as a low-level plant that does not have true roots, stems or leaves, but only resembles a stem called a thallus. The aim of this research is to analyze the socio-economics of seaweed cultivators in Plantang Village, Pahungga Lodu District, East Sumba Regency.

This research was carried out in April 2024 in Plantang Village, Pahunga Lodu District, East Sumba Regency. This research uses qualitative methods for observation, interviews and documentation techniques, while quantitative methods are used to analyze research studies with variables used from the results of interviews with respondents.

The research results show that the highest business capital in Plantang Village is IDR. 1,100,000-2,000,000 and the lowest from Rp. 800,000-1,050,000, while the income in Plantang Village is based on the highest number of ropes at 100 ropes with the number of respondents being 15 people, the average income value is 2,491,000, and the highest the lowest number of ropes was 105,120,230,240,280,360 with 1 respondent each. The B/C Ratio value is >1 , which means that the seaweed cultivation business in Plantang Village is feasible to continue. The ROI value in Plantang Village is 1, which means the investment is worth continuing. The average BEP value for production of seaweed cultivation businesses in Plantang Village is 145.783548 and the average BEP value for prices is 165.228571.

Key words: Social Economy, Seaweed cultivators, Plantang Village.